

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa sistem informasi geografis pemilihan lahan budidaya ikan air tawar dengan metode *logic scoring of preference* dapat menentukan tingkat kesesuaian lahan untuk budidaya ikan air tawar. Hasil perhitungan tingkat kesesuaian lahan dari tiga puluh enam alternatif lahan yang tersedia sebagai sampel penelitian, terdapat 3 lahan yang memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi atau sangat sesuai untuk dijadikan lahan budidaya budidaya ikan, 18 lahan dalam skala sesuai, 12 lahan dalam skala cukup dan 3 lahan dalam skala tidak sesuai maka didapatkan lahan alternatif yang memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi yaitu Pendung Mudik nilai kesesuaian 0,96 sebagai alternatif terbaik. Hasil perhitungan tingkat kesesuaian lahan dengan metode LSP divalidasi dengan hasil penilaian pakar menghasilkan tingkat validasi 80,55%. Hasil pengukuran setiap parameter lahan di lapangan dari setiap alternatif sangat mempengaruhi nilai kesesuaian lahan yang baik untuk budidaya ikan. Proses visualisasi data geoprocesing peta Kabupaten Kerinci dapat merepresentasikan hasil perhitungan tingkat kesesuaian lahan pada setiap alternatif ke dalam sistem informasi geografis dengan data berbentuk vektor dan layer.

5.2 Saran

Sistem ini dapat memberikan informasi tingkat kesesuaian lahan untuk budidaya ikan air tawar dengan mengintegrasikan dengan sistem informasi geografis. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan alternatif lahan yang terintegrasi dengan peta satelit, serta penelitian selanjutnya dapat melakukan pengukuran dari setiap parameter secara *realtime* terutama untuk parameter kimia yang terintegrasi dengan sistem.